

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan “ Analisis *Islamic Social Reporting* (ISR) sebagai Akuntabilitas Sosial pada PT. Bukit Asam Persero Tbk Unit Kertapati Palembang” dengan teori-teori yang melandasi pada bab-bab sebelumnya, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa:

1. Akuntabilitas sosial yang terjadi pada PT. Bukit Asam Persero Tbk Unit Kertapati Palembang sesuai dengan Prinsip Good Corporate Governance (GSC) atau tata Kelola perusahaan yang baik. Dengan menggunakan 5 indikator akuntabilitas sosial yaitu :

- a. Transparansi

Transparansi yang terjadi pada PT. Bukit Asam (Persero) Unit Kertapati Palembang adalah pengungkapan fakta-fakta kinerja secara menyeluruh kepada publik atau warga negara.

- b. Liabilitas

Liabilitas pada PT. Bukit Asam Unit Kertapati Yaitu tidak ada hutang ada pelayanan yang terencana untuk masyarakat.

c. Pengendalian

Pengendalian keseluruhan kebijakan. Dalam pengendalian masalah yang terjadi di PTBA berkoordinasi dengan instansi terkait.

d. Tanggung jawab

Pengungkapan tanggung jawab sosial di PTBA Tbk Unit Kertapati ini terdiri dari enam item yaitu tema pendanaan dan investasi, tema produk dan jasa, tema karyawan, tema masyarakat, tema lingkungan hidup, dan tema tata Kelola perusahaan.

e. Ketanggapan

Ketanggapan yang terjadi di PTBA Tbk Unit Kertapati yaitu bertindak cepat setiap ada masalah di sekitar perusahaan.

2. Berdasarkan Pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)* pada PT. Bukit Asam Unit Kertapati Palembang, termasuk perusahaan yang paling banyak menyajikan ISR Index terdiri dari 6 indikator ISR yaitu :

a. Pendanaan dan investasi

Dalam pendanaan dan investasi di PTBA Unit Kertapati Palembang tidak ada unsur riba dan gharar. Karena masuk dalam penghitungan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dan masuk saham Indeks JII. Perusahaan ini menyalurkan zakat melalui Laziz Derti, tidak ada kewajiban atas keterlambatan piutang, neraca pada saat ini baik, dan adanya informasi nilai tambah saham.

b. Produk dan jasa

Produk yang diproduksi oleh PTBA itu ramah lingkungan, halal, kualitas dan keamanan produk baik, dan juga tidak ada keluhan konsumen terhadap produk dan jasa PTBA Tbk Unit Dermaga Kertapati.

c. Karyawan

Karyawan di PTBA kurang lebih 100 orang. Adahnya aturan jam kerja, hari liburan, Pengembangan SDM, adahnya kesempatan yang sama dalam mendapatkan penghargaan, adahnya jaminan Kesehatan dan keselamatan kerja karyawan dan lingkungan kerja yang baik.

d. Masyarakat

Terhadap masyarakat yaitu membantu fasilitas dan kebutuhan masyarakat berupa Pembagian sembako, bantuan korban kebakaran di Lorong santai kertapati, memberikan bantuan kepada anak panti asuhan, dan membagikan beasiswa kepada siswa SMA.

e. Lingkungan

Lingkungan perusahaan yaitu memperdayakan masyarakat ring I dan sekitarnya dengan cara konservasi lingkungan, melindungi satwa liar yang terancam punah, tidak melakukan pencemaran lingkungan.

f. Tata Kelola perusahaan.

Tata Kelola perusahaan yang baik Ada kepatuhan syariah, tidak ada praktek monopoli, penimbunan dan ada kebijakan anti korupsi.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat disampaikan saran sebagai berikut :

1. Akuntabilitas sosial pada PT. Bukit Asam Persero Tbk Unit Kertapati Palembang memang sudah sesuai dengan prinsip Good Corporate Governance (GSC) akan tetapi lebih baik jika ditingkatkan lagi agar sangat sesuai dengan prinsip Good Corporate Governance (GSC) Dengan menggunakan 5 indikator

akuntabilitas sosial yaitu transparansi, liabilitas, pengendalian, tanggung jawab, dan ketanggapan.

2. Pengungkapan ISR pada PT. Bukit Asam Persero Tbk Unit Kertapati Kota Palembang termasuk paling banyak menyajikan ISR Index akan tetapi lebih baik jika lebih ditingkatkan lagi program ISR agar lebih meningkatkan citra PT. Bukit Asam Persero Tbk Unit Kertapati Kota Palembang.